

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Dalam penelitian tugas akhir ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan kajian berbagai jenis materi empiris, seperti studi kasus, wawancara, pengamatan, interaksional dan berbagi teks visual. Berbagai bahan kajian empiris itu disajikan dalam rincian persoalan di berbagai momen dan pemaknaan. Penelitian kualitatif menyituasikan aktifitas pengamatan di lokasi tempat berbagai fakta, data, bukti, atau hal-hal lain yang terkait dengan riset. (Santana, 2010:5).

Dengan pendekatan kualitatif, diharapkan data yang didapatkan saat observasi di Tulungagung ini sesuai, terperinci, dan menunjang dalam perancangan media promosi Pantai Lumbung Tulungagung sebagai upaya meningkatkan *brand awareness*.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Dalam hal demikian, data yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan membuat alur perancangan yang akan dilaksanakan, agar dalam proses pengerjaan atau pencarian data tidak terjadi kesalahan atau penyimpangan dalam mengemukakan tujuan yang ingin dicapai.

Kesalahan penggunaan metode pengumpulan data atau metode pengumpulan data tidak digunakan semestinya, berakibat fatal terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan atau digunakan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

3.2.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan pancaindra (Burhan, 2001 : 142). Observasi atau pengamatan adalah kegiatan peneliti yang sedang melakukan pengamatan, tidak selamanya menggunakan pancaindra mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh pancaindra lainnya.

Metode observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mencari referensi yang ada di majalah desain, internet, dan peneliti secara langsung melihat atau mengamati apa yang terjadi pada objek penelitian tersebut. Sehingga bertujuan untuk gambaran umum dalam perancangan media promosi Pantai Lumbung Tulungagung sebagai upaya meningkatkan *brand awareness*.

3.2.2 Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman wawancara (Burhan, 2001 : 133). Wawancara yang dilakukan secara sistematis dan

terarah, pewawancara terlebih dahulu mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden dan wawancara terarah ini dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tetap tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya. Wawancara yang dilakukan melalui percakapan pesan elektronik dan bertatap muka dengan staff kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Tulungagung dan mewawancarai bertatap muka dengan penjaga Pantai Lumbung.

3.2.3 Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah, maka bahan *documenter* memegang peranan yang amat penting. Oleh karena sebenarnya sejumlah fakta dan data sosial tersimpan dalam tubuh pengetahuan sejarah yang berbentuk dokumentasi (Burhan, 2001 : 152). Melalui pendekatan dokumentasi, peneliti melakukan sebuah upaya untuk mendapatkan bukti berkas-berkas baik berupa foto atau gambar suasana di lokasi wisata Pantai Lumbung dan juga merupakan bagian dari media promosi untuk wisata Pantai Lumbung.

3.2.4 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah peneliti mengumpulkan berbagai data dari perpustakaan yang dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku literature, majalah, artikel internet, dan informasi lainnya sebagai bahan tinjauan literature yang berkaitan dengan yang telah dijelaskan pada landasan teori diatas.

3.3 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2009 : 89).

Penggunaan strategi deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau cirri-ciri umum tertentu. Oleh karenanya, strategi ini dimulai dari mengklasifikasikan data (Burhan, 2001 : 290).

Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, dari metode observasi, wawancara maupun dokumentasi, maka data akan dianalisa berdasarkan metode kualitatif. Selanjutnya, berdasarkan seluruh data yang terkumpul tersebut, kemudian dibuat beberapa rancangan media promosi Pantai Lumbung sebagai upaya meningkatkan brand awareness sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.